

PENGARUH LATIHAN *DRILL SHORT SERVICE* TERHADAP KETEPATAN *SHORT SERVICE* PEMAIN BULU TANGKIS PB ORGIPP

Galih Adhi Wicaksono¹, Ilham Arvan Junaidi², Hengki Kumbara³

¹²³Universitas PGRI Palembang

¹galihadhiwicaksono101003@gmail.com

Abstract

The problem in this study is the low level of short-service accuracy in PB ORGIPP badminton players, which can affect performance in the game. This study aims to determine the effect of short-service drill training on the accuracy of short-service badminton players in PB ORGIPP. The research method used is an experiment with a one-group pretest-posttest design, where treatment is given as many as 14 training sessions, and data collection is carried out twice, namely before and after treatment. The population in this study consisted of 26 badminton players who are members of the PB ORGIPP club. The research sample was selected using a purposive sampling technique, namely a method of selecting samples based on specific predetermined criteria, the sample in this study amounted to 10 players. The data collection technique in this study used a short service accuracy test. The data analysis technique used a normality test, a Paired Sample t-test with the help of SPSS software version 26. The results showed that short service drill training had a significant effect on increasing the accuracy of short service of PB ORGIPP badminton players. This is evidenced by the t-count value of 4.113, greater than the t-table of 2.262, and the significance value of $0.003 < 0.05$. Based on the decision criteria, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted so it is proven that short service drill training affects the accuracy of short service of PB ORGIPP badminton players.

Keywords: *Badminton, Drill Training, Short Service Accuracy.*

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat ketepatan *short service* pada pemain bulu tangkis PB ORGIPP, yang dapat memengaruhi performa dalam permainan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *drill short service* terhadap ketepatan *short service* pemain bulu tangkis di PB ORGIPP. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*, di mana perlakuan diberikan sebanyak 14 sesi latihan, serta pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 26 pemain bulu tangkis yang tergabung dalam klub PB ORGIPP. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, sampel pada penelitian ini berjumlah 10 pemain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes ketepatan *short service*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji t Berpasangan (*Paired Sample t-Test*) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan drill short service memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan short service pemain bulu tangkis PB ORGIPP. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 4.113, yang lebih besar dari t-tabel 2.262, serta nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. Berdasarkan kriteria keputusan, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terbukti bahwa latihan *drill short service* berpengaruh terhadap ketepatan *short service* pemain bulu tangkis PB ORGIPP.

Kata Kunci: Bulu Tangkis, Latihan *Drill*, Ketepatan *Short Service*.

Submitted: 2025-05-05	Revised: 2025-05-16	Accepted: 2025-05-21
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu bentuk aktivitas yang melibatkan aspek fisik dan psikis seseorang. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga, tetapi juga meningkatkan kualitas kesehatan tubuh dan kebugaran secara keseluruhan. Olahraga berasal dari gabungan kata "olah," yang berarti gerakan, dan "raga," yang merujuk pada tubuh. Bulu tangkis adalah salah satu olahraga yang paling diminati di Indonesia dan di seluruh dunia. Olahraga ini bisa dimainkan di lapangan tertutup atau terbuka, menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek yang dipukul.

Menurut (M. Ruli Nanda et al., 2024) permainan bulu tangkis merupakan permainan yang dimainkan dalam ruangan tertutup (*indoor*) dan ruangan terbuka (*outdoor*) menggunakan raket sebagai alat pemukul bola (*cock*) yang dibatasi dengan net sebagai pemisah dengan lapangan

lawan. Salah satu organisasi yang aktif dalam pembinaan atlet bulutangkis adalah *Club PB ORGIPP*, sebuah klub bulutangkis yang berlokasi di Jl. Betung-Sekayu Serasan Jaya, Kec. Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Permainan bulu tangkis membutuhkan keterampilan teknik yang beragam, seperti pukulan, posisi, strategi, hingga servis. Salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting dalam bulu tangkis adalah teknik servis pendek. Servis pendek ini dapat menghasilkan poin langsung atau membuat gerakan lawan menjadi sulit. Servis pendek pada permainan bulu tangkis adalah jenis servis di mana *shuttlecock* melayang tipis melewati net. Menurut (Daryono et al., 2023) servis pendek dalam permainan bulu tangkis atau *short service* dengan cara backhand adalah pukulan yang dilakukan menempatkan bola di depan perut dan dipukul dengan cara raket digerakan menghadap berkebalikan. Menurut (Rizki Ramadhan & Puspa Hidasari, 2020) *short service* (servis pendek) dalam bulu tangkis adalah dimana *shuttlecock* melintas tipis melewati net. Pukulannya mengarahkan *shuttlecock* ke sudut perpotongan garis servis depan dengan garis tengah atau garis servis dan garis tepi.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, pada *Club Bulu tangkis PB ORGIPP* di Kabupaten Musi Banyuasin, pemain sering melakukan kesalahan dalam *short service*, yang mengakibatkan *shuttlecock* keluar dari lapangan atau menuju area yang tidak tepat dan sering mengenai net sehingga *shuttlecock* tidak menyebrang. Beberapa kali juga servis dilakukan terlalu tinggi sehingga *shuttlecock* mudah dijangkau dan di *smash* lawan. Selama beberapa periode terakhir, tim PB ORGIPP mengalami beberapa kekalahan, yang sebagian besar disebabkan oleh kesalahan servis ini. Ini menunjukkan bahwa keterampilan *short service* memerlukan peningkatan yang signifikan agar dapat memberikan dampak positif terhadap performa dan hasil pertandingan. Untuk mengatasi beberapa penyebab yang mengakibatkan belum maksimalnya ketepatan *short service* dalam faktor latihan, diperlukan adanya latihan yang mampu meningkatkan ketepatan *short service*. Untuk meningkatkan ketepatan *short service* ini metode latihan yang digunakan adalah latihan *drill*. Menurut (Aknasari et al., 2021), metode *drill* merupakan suatu bentuk latihan yang bertujuan untuk membiasakan individu pada aspek-aspek tertentu, seperti ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan. Tujuan latihan *drill* adalah untuk meningkatkan akurasi *short service* dengan cara mengulang teknik yang sama berulang kali, dapat memperbaiki kontrol terhadap raket dan *shuttlecock* serta meningkatkan keakuratan *short service* pada pemain PB ORGIPP.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *short service* di *Club PB ORGIPP* dengan menerapkan latihan *drill short service* untuk meningkatkan akurasi *short service* para pemain PB ORGIPP di Kabupaten Musi Banyuasin dengan judul Pengaruh Latihan *Drill Short Service* Terhadap Ketepatan *Short Service* Pemain Bulu tangkis PB ORGIPP.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, metode eksperimen adalah salah satu jenis metode kuantitatif yang digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi terkendali.

Menurut Fraenkel, and Wallen dalam buku (Sugiyono, 2019:110) menyatakan bahwa "*To experiment is to try, to look for, to confirm*". Eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi/membuktikan. Sedangkan menurut Gordon L Patzer dalam buku (Sugiyono, 2019:110) menyatakan bahwa "*Causal relationships are the hearth of experiment*". Hubungan kausal atau sebab akibat adalah merupakan inti dari penelitian eksperimen.

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain *Pre-Eksperimental* dengan model *one group pretest-posttest design*, menggunakan satu kelompok dengan pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Desain ini mencakup pengujian awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan, yang memungkinkan pengukuran status sebelum perlakuan dengan lebih tepat. Dengan demikian, hasil perlakuan dalam penelitian ini dapat

dibandingkan dengan kondisi sebelumnya (*pretest*). Populasi pada penelitian ini adalah anggota Club Bulu tangkis PB ORGIPP berjumlah 26 orang dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel Populasi Penelitian

No	Kelompok usia 10-15 tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	10-12 tahun	10	2	14
2.	13-15 tahun	10	4	12
Total				26

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes ketepatan *short service* dalam bulu tangkis. Data yang akan dikumpulkan meliputi data *pre-test*, yang diperoleh dari kemampuan awal pemain dalam melakukan *short service* sebelum diberikan perlakuan, serta data *post-test* yang diperoleh dari kemampuan pemain melakukan *short service* setelah diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen test *short service* (tes servis pendek).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif *statistic pretest* dan *posttest* ketepatan *short service* pemain bulu tangkis PB ORGIPP sebagai berikut:

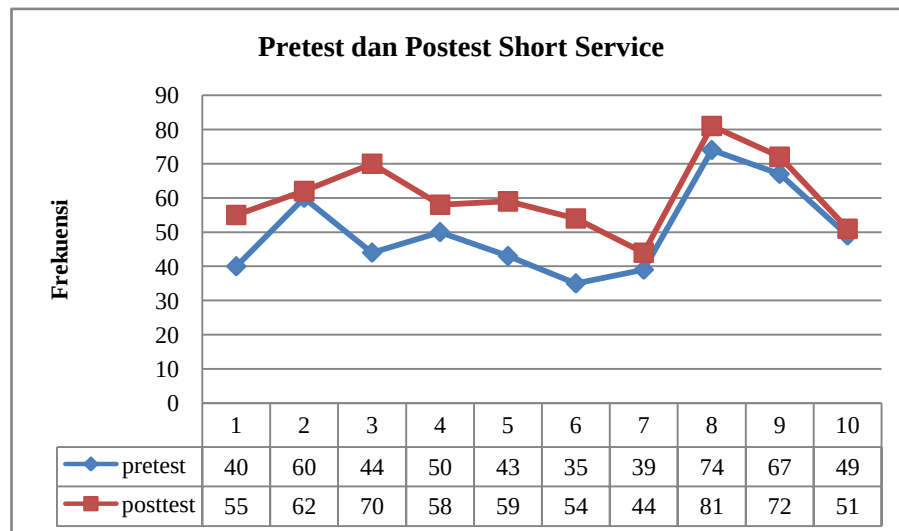
Tabel Deskriptif statistic Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pre test short service	10	39	35	74	50.10	4.078	12.897
Post test short service	10	37	44	81	60.60	3.478	10.997
Valid N (listwise)	10						

(Sumber: Olah Data Penelitian berbantuan SPSS Versi 26, 2025)

Berdasarkan pada table diatas, hasil penelitian untuk *pretest* nilai minimal = 35, nilai maksimal = 74, *mean* (rata-rata) = 50,10, *range* (selisih) = 39, standar deviasi (simpangan baku) = 12,897, sedangkan untuk *posttest* nilai minimal = 44, nilai maksimal = 81, *mean* (rata-rata) = 60,60, *range* (selisih) = 37, standar deviasi (simpangan baku) = 10.997.

Berdasarkan pada table diatas, *pretest* dan *posttest* ketepatan *short service* pada pemain bulu tangkis PB ORGIPP dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Line Pretest Dan Posttest Short Service

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti berbantuan excel, 2025)

Berdasarkan gambar di atas dan pada table yang telah dijelaskan diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata ketepatan *short service* pada saat *pretest* berada pada angka 50,10. Setelah diberikan program latihan *drill short service* selama 14 pertemuan, terjadi peningkatan, dengan rata-rata ketepatan meningkat menjadi 60,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian ini dihitung menggunakan *Shapiro wilk* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Hasil analisis disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan SPSS

			Shapiro wilk		
No	Test short service	Statistic	df	Sig.	Keterangan
1.	Pretest Short Service	.911	10	.290	Normal
2.	Posttest Short Service	.968	10	.875	Normal

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025)

Berdasarkan table 4.6 di atas, perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,290 dan untuk nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,875. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga uji normalitas untuk *pretest* dan *posttest* memenuhi kriteria distribusi normal. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) yang dibantu oleh aplikasi SPSS versi 26. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

Tabel Hasil Perhitungan Hipotesis Uji T Paired Sampel

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	posttest - pretest	10,500	8,073	2,553	4,725	16,275	4,113	9	,003

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti berbantuan spss, 2025)

Berdasarkan table 3. uji statistic menggunakan bantuan spss di atas diperoleh nilai t hitung 4.113 dan t tabel(9) 2.262 dengan nilai signifikansi 0.003. Oleh karena t hitung 4.113 > t tabel(9) 2.262 dan nilai signifikansi 0.003 < 0,05, maka hasil uji t ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Ada pengaruh latihan *drill short service* terhadap ketepatan *short service* pemain bulu tangkis PB ORGIPP", diterima, dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Pembahasan

Latihan *drill short service* yang dilakukan secara sistematis membantu pemain dalam meningkatkan konsistensi dan kontrol terhadap pukulan *short service* (servis pendek). Dengan latihan yang berulang dan terstruktur, pemain dapat memperbaiki teknik, ketepatan, dan presisi dalam melakukan *short service*, sehingga hasil yang dicapai lebih optimal. Hal ini sejalan dengan teori latihan keterampilan motorik yang menyatakan bahwa latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan terfokus dapat meningkatkan kemampuan individu dalam melakukan suatu keterampilan dengan lebih baik (Schmidt & Lee, 2014).

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang diteliti oleh (Daryono et al., 2023) dengan judul "Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Servis Pendek Permainan Bulu Tangkis Putra Ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Palembang". Penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2022) yang berjudul "Pengaruh Metode *Drill* Dengan Sasaran Kardus *Shuttlecock* Dalam Meningkatkan Akurasi *Smash* Pemain Bulutangkis Putra". Penelitian yang menggunakan metode *drill* juga dilakukan oleh (Fauziana et al., 2023) yang berjudul "Pengaruh *Drill Training* Terhadap Peningkatan Teknik Dasar *Smash* Bulutangkis".

Berdasarkan temuan dari ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua peneliti menerapkan metode eksperimen dan menggunakan latihan *drill*, di mana masing-masing penelitian menggunakan variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. Hasil uji-t menunjukkan bahwa latihan dengan metode *drill* berkontribusi positif terhadap peningkatan ketepatan pukulan *short service* (servis pendek).

Berdasarkan penjelasan dan data yang telah disajikan peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya telah terjawab. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa latihan *drill short service* berpengaruh terhadap ketepatan *short service* pemain bulu tangkis PB ORGIPP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh latihan *drill short service* terhadap ketepatan *short service* pemain bulu tangkis PB ORGIPP, diperoleh kesimpulan bahwa latihan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan *short*

service. Hal ini didukung oleh hasil analisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, di mana nilai t hitung $4.113 > t$ tabel 2.262 serta nilai signifikansi $0.003 < 0.05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam ketepatan *short service* setelah diberikan latihan *drill*, yang dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai *posttest* sebesar 60.60 , lebih tinggi dibandingkan rata-rata *pretest* yang hanya 50.10 . Peningkatan ini mengindikasikan bahwa latihan *drill short service* dapat membantu pemain dalam meningkatkan ketepatan *short service* dengan lebih baik, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada pengaruh latihan *drill short service* terhadap ketepatan *short service* pemain bulu tangkis PB ORGIPP.

DAFTAR PUSTAKA (Tahoma, 10 pt)

- Aknasari, R. Z., Firlando, R., & Syafutra, W. (2021). Penerapan Metode Latihan Drill pada Atlet Bola Voli Pengcab Kabupaten. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 62–71. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2874>
- Daryono, Akhbar, T. M., & Athallah Ricky M. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan ServisPendek Permainan Bulu Tangkis Putra EkstrakurikulerSMP Negeri 19 Palembang. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 8(2), 117–128.
- Fauziana, W. F., Ramadhana, A. S., & Z Arifin. (2023). *Pengaruh Drill Training Terhadap Peningkatan Teknik Dasar Smash Bulutangkis*. 3(1), 28–36.
- M. Ruli Nanda, Hengki Kumbara, & Husni Fahritsani. (2024). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani (VO2maks) Pemain Club Persatuan Bulu Tangkis Se Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 88–98. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1009>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Rizki Ramadhan, C., & Puspa Hidasari, F. (2020). Pengaruh Target Games Training Terhadap Akurasi Servis Pendek Backhand. *Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26418/jpjk.v1i1.44507>
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2014). *Motor Learning and Permormance*. Australia: Human Kinestetics.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Wardani, K., Widiyatmoko, F. A., & Huda, M. (2022). Pengaruh Metode Drill Dengan Sasaran Kardus Shuttlecock Dalam Meningkatkan Akurasi Smash Pemain Bulutangkis Putra. *Online) Journal of Physical Activity and Sports*, 3(2), 1–4.